

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI IPA DENGAN TUJUAN
KURIKULUM PADA BUKU TEKS PELAJARAN IPA SMP/MTs KELAS
VII SEMESTER 1 UNTUK DIINTEGRASIKAN DENGAN MATERI
KEBAKARAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kependidikan Strata Satu (S1)*



DESSI VERAWATI

14033007/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

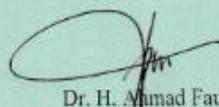
SKRIPSI

Judul : Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester I untuk Diintegrasikan dengan Materi Kebakaran
Nama : Dessi Vrawati
NIM : 14033007/2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, November 2018

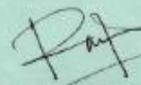
Disetujui oleh:

Pembimbing I



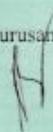
Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si
NIP. 19660522 199303 1 003

Pembimbing II



Dr. Ramli, S. Pd, M.Si
NIP. 19730204 200112 1 002

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

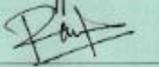
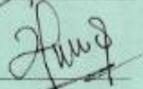
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dessi Verawati
NIM : 14033007/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks
Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 untuk Diintegrasikan dengan
Materi Kebakaran**

Padang, November 2018

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ramli, S. Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Murtiani, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd	4. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 untuk Diintegrasikan dengan Materi Kebakaran", adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, November 2018

Yang membuat pernyataan



Dessi Verawati
NIM. 14033007

ABSTRAK

Dessi Verawati, 2018: Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 untuk Diintegrasikan dengan Materi Kebakaran.

Indonesia merupakan negara yang rawan bencana, salah satunya bencana kebakaran. Oleh sebab itu, diperlukan upaya mitigasi bencana kebakaran dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui pendidikan di sekolah. Pemberian pengetahuan dan pemahaman tentang bencana kebakaran dilakukan dengan mengintegrasikan materi bencana ke dalam mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. Faktanya, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum ada terintegrasi materi kebakaran. Sebelum mengintegrasikan materi kebakaran, perlu dilakukan analisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA dan kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran. Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat ketidaksesuaian buku teks dengan tujuan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 dan tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 dengan materi kebakaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1. Sampel penelitian adalah buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 yang diterbitkan oleh penerbit A, B dan C. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar analisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 dan lembar analisis kesesuaian materi kebakaran dengan materi IPA.

Hasil penelitian adalah terdapat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 terbitan A sangat sesuai (84,61%), buku B sangat sesuai (84,13%) dan buku C adalah cukup sesuai (46, 93%). Sedangkan untuk kesesuaian materi kebakaran dengan materi IPA SMP kelas VII semester 1 didapat kurang sesuai (26,67%) dengan KD 3.1 menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran; tidak sesuai (20%) dengan KD 3.2 mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda; sesuai (66,67%) dengan KD 3.3 menjelaskan konsep campuran dan zat tunggal (unsur dan senyawa), sifat fisika dan kimia, perubahan fisika dan kimia; cukup sesuai (60%) dengan KD 3.4 menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dan cukup sesuai (53,33%) dengan KD 3.5 menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan buku teks terintegrasi materi kebakaran.

Kata Kunci: Buku teks IPA, kesesuaian dengan tujuan kurikulum, kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 untuk Diintegrasikan dengan Materi Kebakaran**. Skripsi ini juga merupakan bagian dari penelitian Hibah Pascasarjana tahun 2017 dengan nomor : 1615/UN35.2/PG/2017 yang berjudul Model Pengintegrasian Materi Mitigasi Bencana ke dalam Pengembangan Bahan Ajar IPA SMP/MTs Tematik Terpadu Berbasis Riset dalam Rangka Mewujudkan Visi Paham, Siaga, Tanggap, Tangguh dan Tawakal Menghadapi Bencana dengan tim peneliti Dr. H. Ahmad Fauzi, M. Si. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M. Si sebagai pembimbing I yang telah mengikut sertakan penulis dalam penelitian beliau dan membimbing serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
2. Bapak Dr. Ramli, M. Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Ibu Dra. Hj. Murtiani, M. Pd sebagai penasehat akademik dan penguji yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Wahyuni Satria Dewi, S. Pd, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M. Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP;
6. Bapak Yohandri, S. Si, M. Si, Ph. D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP;
7. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M. Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Fisika S1 FMIPA UNP;
8. Ibu Syafriani, S. Si, M. Si, Ph. D selaku Ketua Prodi Fisika S1 FMIPA UNP;
9. Bapak/Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika;
10. Saudari Ardila Safitri, S. Pd, Fitra Maryulis, Suci Rahmadhani, Rima Cemani dan saudara Mimo Putra Ardiansyah selaku rekan satu tim yang telah membantu dalam penelitian;

11. Ayahanda dan ibunda tercinta, serta kakak, adik dan keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan perhatian sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini;
12. Nindia Novita Sari S, Fatma Khairunnisa, Dhella Andika Pratiwi, Joni Asriandi, Ayu Dwi Ramadhani dan BlackCoffee sahabat yang tulus memberikan motivasi, doa dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II	
KAJIAN TEORI	14
A. Konsep Kurikulum	14
B. Buku Teks	26
C. Pengetahuan dalam IPA.....	28
D. Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks IPA	44
E. Materi Kebakaran	50

F. Penelitian Relevan.....	61
G. Kerangka Berfikir.....	62
BAB III	
METODE PENELITIAN	64
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	64
B. Populasi dan Sampel.....	64
C. Prosedur Penelitian.....	66
D. Instrumen Penelitian.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
F. Teknik Analisis Data	71
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
B. Pembahasan.....	176
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran.....	187
DAFTAR PUSTAKA	189

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengetahuan Materi Objek IPA dan Pengamatannya	31
Tabel 2. Pengetahuan Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.....	33
Tabel 3. Pengetahuan Klasifikasi Materi dan Perubahannya	36
Tabel 4. Pengetahuan Materi Suhu dan Kalor.....	38
Tabel 5. Pengetahuan Materi Energi dalam Sistem Kehidupan	42
Tabel 6. Kompetensi Lulusan untuk Tingkat SMP/MTs/SMPLB	45
Tabel 7. Kompetensi Inti Tingkat Kelas VII-IX SMP/MTs/SMPLB.....	46
Tabel 8. Kompetensi Dasar dari KI-3 dan KI-4 untuk tingkat SMP/MTs/SMPLB	47
Tabel 9. Proses Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	48
Tabel 10. Pengetahuan Materi Kebakaran	59
Tabel 11. Variasi buku IPA SMP Kelas VII Semester 1(Kurikulum 2013) oleh sekolah di Kota Padang.....	65
Tabel 12. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen	69
Tabel 13. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1	70
Tabel 14. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Analisis Kesesuaian Materi IPA dengan Materi Kebakaran pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1	70
Tabel 15. Kategori Kesesuaian Materi IPA dengan Tujuan Kurikulum dan Kesesuaian Materi IPA dengan Materi Kebakaran pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester 1	73
Tabel 16. Hasil analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Kemendikbud.....	109

Tabel 17. Hasil analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Erlangga	143
Tabel 18. Hasil analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Yudhistira	166
Tabel 19. Hasil analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1	166
Tabel 20. Data hasil analisis kesesuaian materi kebakaran dengan materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Proses Terjadinya Api	51
Gambar 2. Kerangka Berfikir	63
Gambar 3. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	75
Gambar 4. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	76
Gambar 5. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	77
Gambar 6. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	78
Gambar 7. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	79
Gambar 8. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	80
Gambar 9. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	82
Gambar 10. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2.....	83
Gambar 11. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	84
Gambar 12. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	85
Gambar 13. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	86
Gambar 14. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	87
Gambar 15. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	89
Gambar 16. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	90
Gambar 17. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	91
Gambar 18. Kesesuaian SKL pada BukuTeks Pelajaran untuk KD 3.4	92
Gambar 19. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4	93
Gambar 20. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4.....	95

Gambar 21. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4	96
Gambar 22. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4.....	97
Gambar 23. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	98
Gambar 24. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	99
Gambar 25. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5.....	101
Gambar 26. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	102
Gambar 27. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	103
Gambar 28. Kesesuaian dengan SKL	104
Gambar 29. Kesesuaian dengan KI.....	105
Gambar 30. Kesesuaian dengan KD	106
Gambar 31. Kesesuaian dengan Pendekatan Saintifik.....	107
Gambar 32. Kesesuaian dengan Penilaian Autentik	108
Gambar 33. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	110
Gambar 34. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	111
Gambar 35. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	112
Gambar 36. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	113
Gambar 37. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	114
Gambar 38. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	115
Gambar 39. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	116
Gambar 40. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2.....	118
Gambar 41. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	119

Gambar 42. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2.....	120
Gambar 43. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	121
Gambar 44. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	122
Gambar 45. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	123
Gambar 46. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	124
Gambar 47. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	125
Gambar 48. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4	127
Gambar 49. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4	128
Gambar 50. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4.....	129
Gambar 51. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4	130
Gambar 52. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.4.....	131
Gambar 53. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	132
Gambar 54. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	134
Gambar 55. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5.....	135
Gambar 56. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5	136
Gambar 57. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.5.....	137
Gambar 58. Kesesuaian dengan SKL	138
Gambar 59. Kesesuaian dengan KI.....	139
Gambar 60. Kesesuaian dengan KD	140
Gambar 61. Kesesuaian dengan Pendekatan Saintifik.....	141
Gambar 62. Kesesuaian dengan Penilaian Autentik.....	142

Gambar 63. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	144
Gambar 64. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	145
Gambar 65. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	146
Gambar 66. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	147
Gambar 67. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.1	148
Gambar 68. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	149
Gambar 69. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	150
Gambar 70. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2.....	152
Gambar 71. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2	153
Gambar 72. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.2.....	154
Gambar 73. Kesesuaian SKL pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	155
Gambar 74. Kesesuaian KI pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	156
Gambar 75. Kesesuaian KD pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	157
Gambar 76. Kesesuaian Standar Proses pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3	158
Gambar 77. Kesesuaian Standar Penilaian pada Buku Teks Pelajaran untuk KD 3.3.....	159
Gambar 78. Kesesuaian dengan SKL	161
Gambar 79. Kesesuaian dengan KI.....	162
Gambar 80. Kesesuaian dengan KD	163
Gambar 81. Kesesuaian dengan Pendekatan Saintifik.....	164
Gambar 82. Kesesuaian dengan Penilaian Autentik	165
Gambar 83. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA untuk KD 3.1 ..	168
Gambar 84. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA untuk KD 3.2 ..	169

Gambar 85. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA untuk KD 3.3 ..	170
Gambar 86. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA untuk KD 3.4 ..	171
Gambar 87. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA untuk KD 3.5 ..	172
Gambar 88. Kesesuaian Materi Kebakaran dengan Materi IPA SMP/MTs Kelas VII Semseter 1	174

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Kemendibud Revisi 2016.....	193
Lampiran 2	Instrumen Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Erlangga.....	229
Lampiran 3	Instrumen Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Terbitan Yudhistira.....	369
Lampiran 4	Instrumen Analisis Kesesuaian Materi IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dengan Materi Kebakaran.....	304
Lampiran 5	Lembar Validasi Instrumen.....	349

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat rawan bencana. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya berbagai bencana yang melanda wilayah Indonesia secara terus menerus, baik yang disebabkan oleh faktor alam (gempa bumi, tsunami, banjir, letusan gunung api, tanah longsor, angin ribut dan lain-lain), maupun oleh faktor non alam seperti berbagai akibat kegagalan teknologi dan ulah manusia. Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menjelaskan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam atau faktor non-alam maupun manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Pada umumnya bencana di Indonesia meliputi bencana gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, tanah longsor, kekeringan, angin topan, banjir dan kebakaran.

Bencana kebakaran adalah salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia. Bencana kebakaran digolongkan menjadi 2 jenis yaitu kebakaran hutan dan lahan serta kebakaran gedung dan pemukiman. Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia sebagian besar diakibatkan oleh kegiatan manusia dalam rangka membuka lahan, baik untuk usaha pertanian, kehutanan maupun perkebunan. Sedangkan kebakaran gedung dan pemukiman terjadi akibat kecerobohan manusia dalam membangun gedung atau perumahan yang tidak

mengikuti standar keamanan bangunan yang berlaku. Kebakaran hutan merupakan fenomena yang sering terjadi di Indonesia. Kebakaran hebat pertama menghancurkan 3,2 juta Ha, dimana 2,7 juta Ha merupakan hutan tropis. Kebakaran yang besar kembali terjadi pada tahun 1997-1998 menurut Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) memperkirakan 13 juta Ha hutan dan lahan yang terbakar. Sementara menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) bersama Asian Development Bank (ADB) mengestimasi 9,75 juta Ha. Selanjutnya kebakaran besar terjadi pada tahun 2015, menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan total luas kebakaran hutan 2,61 juta Ha (Hurnawan, 2016).

Selain kebakaran hutan dan lahan, kebakaran gedung atau pemukiman juga sering terjadi di Indonesia. Bencana kebakaran merupakan salah satu ancaman bagi perumahan atau gedung dimana saja, apalagi untuk daerah kota. Data Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta menyebutkan kejadian kebakaran pada bangunan dari Januari sampai Desember 2015 berjumlah 729 kejadian dengan taksiran kerugian mencapai Rp. 324,291 miliar, korban luka-luka 106 orang, dan korban meninggal 17 orang (Faiz, 2017). Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Padang mencatat, di tahun 2016 telah terjadi kebakaran sebanyak 335 kasus, dengan kerugian mencapai Rp 21,2 miliar. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi 270 kebakaran, dengan total kerugian mencapai RP 13,1 miliar. Dari 270 kasus kebakaran, sebanyak 87 kasus rumah yang terbakar, 20 ruko, 2 gedung dan 52 kasus kabel atau meteran listrik. Rata-

rata kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik atau arus pendek. Daerah yang paling banyak terjadi kasus kebakaran adalah daerah yang padat penduduk seperti Padang Timur, Koto Tangah dan Kuranji (Harian Haluan, 29 Desember 2017).

Berdasarkan data kebakaran di atas, terlihat bahwa kebakaran sangat banyak terjadi di Indonesia. Selaian itu ,bencana kebakaran mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit. Untuk mengurangi dampak bencana kebakaran maka perlu adanya pengetahuan dan pemahaman tentang kebakaran. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap kebakaran menyebabkan banyaknya terjadi kebakaran dan kerugian akibat kebakaran. Selain itu mengakibatkan kurangnya kesiapsiagaan dan keterampilan dalam mengantisipasi bencana lebih awal. Untuk mengurangi dampak kebakaran maka perlu adanya mitigasi. Upaya pemerintah dalam melakukan mitigasi kebakaran dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan pencegahan kebakaran kepada masyarakat dirasakan masih belum efektif (Subagyo, 2009:11).Upaya mitigasi bencana kebakaran yang harus dilakukan yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bencana kebakaran melalui pendidikan.

Isu bencana di Indonesia merupakan isu strategis nasional yang juga mendapat prioritas utama dalam segi riset, termasuk riset dalam bidang pendidikan. Pemberian pengetahuan tentang bencana di sekolah merupakan satu upaya pengintegrasian pengetahuan bencana melalui kurikulum pendidikan. Menyelenggarakan pendidikan tentang risiko bencana ke dalam kurikulum sekolah akan sangat membantu dalam membangun kesadaran akan isu tersebut di

lingkungan masyarakat. Padatnya kurikulum pendidikan nasional tidak menjadi alasan untuk tidak mengintegrasikan pengetahuan bencana (Subagyo, 2009:3). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 pasal 14 yang menjelaskan bahwa untuk mengurangi dampak yang disebabkan oleh bencana alam maka perlu adanya mitigasi bencana yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal. Hal ini didukung juga oleh hasil konferensi pers sedunia tentang pengurangan risiko bencana yang diselenggarakan di Jepang.

Konferensi tentang Pengurangan Risiko Bencana (*World Conference on Disaster Risk Reduction*) yang diselenggarakan di Sendai, Prefektur Miyagi, Jepang pada tanggal 14-18 Maret 2015 menghasilkan “Kerangka Kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana Alam 2015-2030”. Konferensi ini merupakan konferensi ketiga tentang pengurangan risiko bencana di bawah pimpinan PBB. Hasil dari konferensi Sendai ini diharapkan dapat mengurangi risiko bencana yang terjadi. Salah satu isi dari kerangka kerja Sendai adalah setiap tingkatan masyarakat harus memiliki pemahaman atau pengetahuan tentang bencana. Dengan adanya pemahaman atau pengetahuan tentang bencana di masyarakat diharapkan dapat memberikan kesiapsiagaan dan keterampilan awal dalam mengantisipasi bencana alam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan kebencanaan adalah dengan mengintegrasikan pengetahuan bencana ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Pendidikan kebencanaan sangat penting diterapkan. Salah satu cara untuk menerapkan pendidikan kebencanaan yaitu melalui kurikulum yang terintegrasi materi bencana. Materi bencana dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam Rusilowati (2012) mengatakan bahwa untuk memberikan pemahaman kebencanaan dapat dilakukan melalui pembelajaran yang terintegrasi dalam beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan bencana alam yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang alam semesta beserta penyebabnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. IPA memberikan pengetahuan langsung untuk dicari dengan menggunakan metode ilmiah secara sistematis. Bencana alam merupakan peristiwa atau fenomena alam yang dikaji dalam bidang ilmu pengetahuan alam sehingga materi bencana sangat sesuai diintegrasikan ke dalam materi IPA. Pelajaran IPA pada dasarnya memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki pemahaman tentang IPA dan teknologi melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan lingkungan yang ada dalam kehidupan nyata. Materi bencana kebakaran memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Pengintegrasian materi bencana merupakan upaya untuk mengurangi risiko bencana.

Faktanya di lapangan pada mata pelajaran IPA belum terdapat pengintegrasian materi bencana alam. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran

IPA di sekolah yang belum dikaitkan dengan materi bencana. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah mencerminkan keterlaksanaan kurikulum yang digunakan. Kurikulum merupakan acuan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Penerapan kurikulum didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 2 yaitu lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi : a) standar isi, b) standar proses, c) standar kompetensi, d) standar pendidik dan tenaga kependidikan , e) standar sarana dan prasarana, f) standar pengelolaan, g) standar pembiayaan, h) standar penilaian pendidikan. Semua standar pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam terlaksananya kurikulum di Indonesia. Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum di Indonesia telah dievaluasi dan diperbaharui oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 mengalami perubahan pada empat Standar Nasional Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Perubahan keempat standar tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20, 21, 22, 23, dan 24 tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Perubahan keempat standar tersebut, juga mempengaruhi Standar Pendidikan Nasional lainnya yaitu standar sarana dan prasarana. Salah satu sarana

yang digunakan dalam implementasi kurikulum adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar di sekolah. Materi dalam buku teks pelajaran harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Materi pada buku teks diatur sesuai dengan standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Jadi perubahan keempat standar tersebut menyebabkan perubahan pada buku teks.

Pertama, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menjelaskan bagaimana perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku untuk pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Kedua, Standar Isi menjelaskan terkait penjabaran materi atau konten dalam pembelajaran, memuat empat dimensi pengetahuan yaitu pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Ketiga, Standar Proses menjelaskan pembelajaran yang dilaksanakan berpusat kepada peserta didik (*student centre*) yaitu pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Keempat, Standar Penilaian menjelaskan bentuk penilaian yang dilakukan adalah penilaian autentik yaitu penilaian melalui proses bagaimana cara siswa dalam menemukan suatu pengetahuan baru. Keempat standar di atas harus terpenuhi dengan baik pada buku teks pelajaran.

Materi atau bahan pelajaran yang ditulis pada buku teks pelajaran harus sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum (Sitepu, 2012: 64). Buku teks pelajaran memiliki kaitan yang erat sekali dengan kurikulum. Materi

atau buku teks yang baik adalah yang tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum sangat tinggi. Menurut Kemendikbud (2015: 63) kesesuaian tujuan kurikulum dapat dilihat dari kesesuaian penjabaran materi pada buku teks pelajaran dengan SKL, KI, KD, pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Apabila terdapat kesesuaian dengan keenam indikator tersebut, maka dapat dikatakan bahwa buku teks telah berhasil dalam mengimplementasikan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi buku teks pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester 1 yang digunakan di sekolah di Kota Padang adalah buku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, buku terbitan Erlangga, dan buku terbitan Yudhistira. Namun, buku utama yang digunakan dalam pembelajaran yaitu buku teks pelajaran terbitan Kemendikbud, sedangkan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Erlangga dan Yudhistira merupakan buku penunjang. Hal ini membuktikan bahwa ketiga buku tersebut saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis kesesuaian tujuan kurikulum dengan materi IPA pada ketiga buku teks pelajaran tersebut untuk mengetahui materi IPA pada buku teks mana yang lebih sesuai dengan tujuan kurikulum.

Materi pada buku teks pelajaran IPA haruslah sesuai dengan tujuan kurikulum agar bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mengintegrasikan materi kebakaran ke dalam materi IPA, maka materi IPA yang ada pada buku teks pelajaran harus dianalisis terlebih dahulu. Analisis ini untuk melihat kesesuaian tujuan kurikulum pada materi IPA tersebut. Jika materi IPA sesuai dengan tujuan kurikulum maka materi IPA bisa diintegrasikan dengan

materi bencana. Buku teks pelajaran IPA yang memiliki kesesuaian tujuan kurikulum yang lebih tinggi yang akan diintegrasikan dengan materi kebakaran.

Sebelum mengintegrasikan materi kebakaran dengan materi IPA perlu dilakukan analisis kebutuhan kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran terlebih dahulu, untuk mendapatkan materi IPA yang relevan diintegrasikan dengan materi kebakaran. tidak semua materi IPA bisa diintegrasikan dengan materi kebakaran. Kegiatan analisis buku pada kurikulum 2013 merupakan hal yang penting dilakukan untuk memberikan masukan bagi penerbit untuk kemungkinan revisi selanjutnya dan juga sebagai acuan untuk penelitian pengembangan buku teks pelajaran IPA yang terintegrasi dengan materi kebakaran.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Masyitah (2017) analisis kesesuaian tujuan kurikulum dan keakuratan materi pada buku teks pelajaran Kimia Kelas X Semester 2 menyatakan bahwa tingkat kesesuaian materi pada buku teks dengan tujuan kurikulum adalah 54,5% dan tingkat keakuratannya materinya adalah 98,13%. Dimana tingkat kesesuaian materi dengan tujuan kurikulum masih tergolong rendah. Penelitian oleh Beslina (2015) telah ditemukan ketidaksesuaian pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 yaitu, materi di dalam buku masih kurang lengkap dan berdasarkan kelayakan penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-sub bab. Penelitian lain terkait yang dilakukan Ika Yusmium (2015) tingkat kesesuaian materi buku teks pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester 1 dengan Kompetensi Dasar dan

Kompetensi Inti (KI)-1 diperoleh skor 92%. Namun pada tahun 2016 pemerintah kembali menerbitkan buku teks pelajaran IPA SMP edisi revisi 2016. Dengan adanya revisi yang dilakukan pemerintah terhadap buku teks pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester 1 ini maka perlu dilakukan kembali analisis kesesuaian tujuan kurikulum dengan materi IPA. Kemudian, Apolonia Hendrice Ramda (2017) melakukan penelitian analisis kesesuaian materi pada buku teks Matematika Kelas VII dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks Matematika Kelas VII edisi revisi 2014 belum sepenuhnya sesuai dengan standar isi, standar proses dan standar penilaian. Penelitian-penelitian terdahulu belum ada peneliti yang menganalisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA yang diterbitkan Kemendikbud edisi revisi tahun 2016 dan buku IPA terpadu yang diterbitkan oleh Erlangga dan Yudhistira serta belum ada penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran.

Berdasarkan permasalahan dan temuan-temuan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian analisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1 yang digunakan di sekolah dan analisis kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran. Penelitian akan dilakukan terhadap materi yang ada pada buku demi ketercapaian buku teks yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Indikator yang akan dianalisis adalah kesesuaian materi IPA dengan SKL, KI, KD, pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran pada penelitian ini akan dianalisis berdasarkan ranah pengetahuan yaitu pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural materi IPA yang ada pada buku teks pelajaran. Analisis mendapatkan materi IPA yang relevan diintegrasikan dengan materi kebakaran. Materi IPA yang akan dianalisis kesesuaiannya dengan materi kebakaran merupakan materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1 yang tingkat kesesuaian dengan tujuan kurikulum lebih tinggi berdasarkan hasil analisis kesesuaian tujuan kurikulum sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian deskriptif dengan menganalisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 serta kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP kelas VII semester 1 dengan materi kebakaran. Judul penelitian yang diajukan adalah “Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP Kelas VII Semester 1 untuk Dintegrasikan Materi Kebakaran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum ditemukan penelitian yang menganalisis kesesuaian tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1 terbitan Kemendikbud revisi 2016, terbitan Erlangga dan terbitan Yudhistira.

2. Belum ditemukan penelitian menganalisis kesesuaian materi IPA dengan materi kebakaran untuk mendapatkan KD yang sesuai untuk diintegrasikan materi kebakaran.
3. Perlunya analisis kebutuhan sebelum mengembangkan buku teks pelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini agar lebih terfokus dan terarah diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs kelas VII semester 1 dengan materi kebakaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 ?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dengan materi kebakaran ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dengan materi kebakaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian deskriptif ini antara lain adalah:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA dengan tujuan kurikulum pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dan mengetahui tingkat kesesuaian materi IPA pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kelas VII Semester 1 dengan materi kebakaran.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku pegangan siswa yang sesuai dengan tujuan kurikulum atau rekomendasi untuk guru.
3. Bagi peneliti lain, sebagai analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan bahan ajar atau buku teks pelajaran yang terintegrasi materi kebakaran.
4. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menerbitkan edisi revisi buku siswa yang disusun pada penerapan kurikulum 2013 pada tahap selanjutnya.